

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR DALAM PEMBELAJARAN
BERDIFERENSIASI MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV
SD NEGERI 1 AMPEL**

Cherly Cindi Marita
Universitas Kristen Satya Wacana

ABSTRACT

Based on their abilities, what they like, and their individual needs so they don't get frustrated and feel failed during the learning process. This research aims to develop differentiated teaching modules in learning Indonesian procedural text material. The research model used in this study is 4D. The sample in this study were 21 students of class IV SD Negeri 1 Ampel. Data collection techniques used test techniques (pre-test and post-test) and non-test (interviews, expert validation sheets, and questionnaires). The data analysis technique used to find out the increase in learning understanding uses the N-gain test and uses the percentage formula. The results of the validation value of material experts obtain a percentage of 81.53% with the criteria of "very feasible" validation value from media experts 76.36% so that the teaching module this is declared valid. The results before using teaching modules were 63.2% with low criteria, after using differentiated teaching modules 90.1 with high criteria. In addition, the results of the attractiveness test from educators obtained a percentage of 86.8% and from students 88% so that this teaching module was declared interesting. Based on these results, differentiated teaching modules can be declared feasible to use and can improve students' understanding of learning.

Keywords: Teaching Module, Differentiated Learning, learning understanding

ABSTRAK

Kebijakan baru yang ada pada Kurikulum Merdeka membuat perubahan pada beberapa prinsip salah satunya RPP yang diubah menjadi Modul Ajar. Pada proses penyusunan modul ajar sering mengalami kesulitan untuk menyesuaikan materi dan media. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan pendidik untuk memenuhi kebutuhan peserta didik, Diferensiasi ini suatu proses belajar mengajar di mana siswa mempelajari materi pelajaran berdasarkan kemampuannya, apa yang disukainya, dan kebutuhannya masing-masing agar tidak frustasi dan merasa gagal selama proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Modul Ajar berdiferensiasi pada pembelajaran bahasa indonesia materi teks prosedur. Model penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah 4D. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 21 siswa kelas IV SD Negeri 1 Ampel. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes (pre test dan post test) dan non-test (wawancara, lembar validasi ahli, dan angket). Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui peningkatan pemahaman belajar menggunakan Uji N - gain dan menggunakan rumus presentase, Hasil nilai validasi ahli materi memperoleh persentase sebesar 81,53% dengan kriteria "sangat layak" nilai validasi dari ahli media 76,36% sehingga modul ajar ini dinyatakan valid. Hasil sebelum menggunakan modul ajar 63,2% dengan kriteria rendah, setelah

menggunakan modul ajar berdiferensiasi 90,1 dengan kriteria tinggi Selain itu, hasil uji kemenarikan dari pendidik memperoleh persentase sebesar 86,8% dan dari peserta didik 88% sehingga modul ajar ini dinyatakan menarik. Berdasarkan hasil tersebut modul ajar berdiferensiasi dapat dinyatakan layak untuk digunakan serta dapat meningkatkan pemahaman belajar peserta didik.

Kata Kunci: Modul Pengajaran, Pembelajaran Diferensiasi, pembelajaran pemahaman

A. Pendahuluan

Dalam menempuh pendidikan diperlukan upaya yang terencana untuk dapat mewujudkan kegiatan pembelajaran yang dapat berorientasi pada tujuan dan mampu menjawab kebutuhan peserta didik sebagai mata pelajaran sehingga peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya

Berdasarkan studi awal yang dilakukan pada penelitian melalui observasi di sekolah SD Negeri 1 Ampel merupakan salah satu sekolah yang sudah menggunakan kurikulum merdeka, Menurut Fitri (2017), modul ajar mempunyai peranan penting selama proses pembelajaran yang berfungsi sebagai bahan ajar mandiri. Namun karena penerapan Kurikulum Merdeka masih baru bahkan ada beberapa sekolah yang belum melaksanakan Kurikulum Merdeka dengan beberapa alasan. Pendidik di SD Negeri 1 Ampel ini belum adanya pengembangan modul ajar kurikulum merdeka pada kelas IV fase B dan

pada pembelajaran bahasa indonesia terdapat siswa yang daya tangkap dan karakteristik yang berbeda-beda dan guru belum menggunakan modul ajar berdiferensiasi untuk melihat minat belajar peserta didik. sehingga kita perlu menyesuaikan bahan ajar sesuai dengan kebutuhan siswa maka dari itu perlu pengembangan modul ajar berdiferensiasi untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa, salah satu karena pembelajaran berdiferensiasi ini merupakan proses siklus menelusuri tentang siswa dan menggenapi belajarnya berdasarkan perbedaannya (Marlina: 2019).

Bagian selanjutnya dapat dipaparkan data-data ataupun fakta-fakta yang mendukung penelitian maupun gagasan pemikiran. Kemudian dapat dipaparkan fokus permasalahan dan tujuan dilakukannya penelitian.

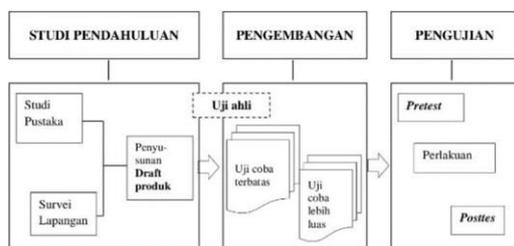
Bagian-bagian yang dimaksud di atas tidak harus diuraikan dalam bentuk poin-poin terpisah. Ketajaman

bagian ini merupakan pondasi bagi reviewer untuk menilai naskah yang dikirim.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian R&D. Menurut Amile & Reesnes (2015: 297), penelitian dan pengembangan (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti, mengembangkan produk dan menguji kelayakan produk tersebut.

Sukmadinata seperti dikutip oleh Mawardi (2014) menyederhanakan sepuluh langkah R&D Borg and Gall menjadi tiga langkah pokok, meskipun sebenarnya masing-masing langkah pokok tersebut dijabarkan lagi ke dalam sub-sub langkah. Ketiga langkah pokok tersebut mencakup: **1) tahap Studi Pendahuluan; 2) tahap Desain dan Pengembangan; dan 3) tahap Pengujian.**



Gambar 1. Bagan Tahapan Penelitian Pengembangan menurut Sukmadinata, dimodifikasi oleh Mawardi (2014)

Data hasil validasi produk oleh pakar media di analisis menggunakan teknik yang dikenal dengan nama deskriptif presentase dan kategori untuk menunjukkan kelayakan media dan materi. Skor hasil pengukuran menggunakan angket tertutup lalu dipresentasikan menggunakan rumus berikut.

$$AP = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

AP = Angka Presentase
Skor Aktual = Skor yang diberikan validator

Skor Ideal = Skor maksimal hasil kali antara jumlah item dengan skor maksimal masing-masing item.

Angka presentase kemudian dikelompokkan menjadi lima kategori yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Skala Validasi

Skor	Interval	Kategori	Penilaian
1	81 – 100%	Sangat Baik	$\frac{\text{skor penilaian}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$
2	61 – 80%	Baik	
3	41 – 60%	Cukup	
4	21 – 40%	Kurang	
5	1 – 20%	Sangat Kurang	

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dan pengembangan ini dilakukan di satu sekolah. Di SD Negeri 1 Ampel pada tanggal 15 Juni – 17 Juni, menarik untuk melihat hasil kelayakan dan kemenarikan modul

yang telah melalui tahap validasi oleh pakar dan praktisi pendidikan. Pengembangan ini menggunakan model 4-D dari Thiagarajan yang melalui 4 tahapan yaitu: (1) *define*, (2) *design*, (3) *develop*, (4) *disseminate*.

Define

Identifikasi masalah ditemukan melalui wawancara dengan guru kelas IV yaitu guru masih kurang dalam menggunakan media pembelajaran sebagai penunjang pembelajaran Bahasa Indonesia karena daya tangkapnya yang berbeda-beda. Pembelajaran yang diberikan oleh guru masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang tertarik dan kurang memahami pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu dapat dilihat dari hasil belajar Bahasa Indonesia yang rendah. Muatan pembelajaran Bahasa Indonesia masih mengandalkan membaca yang terus menerus sehingga dibutuhkan pembelajaran yang menarik supaya siswa dapat menerima materi dengan baik. Melalui hasil wawancara, peneliti dapat memberikan solusi dari permasalahan tersebut dengan cara mengembangkan modul ajar berdiferensiasi pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai penunjang pembelajaran di kelas.

Design

Penyusunan kerangka modul meliputi desain tampilan bahan ajar yaitu, 1) Pada bagian pembuka terdapat informasi umum, Kompetensi Awal, profil Pancasila, sarana dan prasarana, target peserta didik, model pembelajaran, kompetensi inti, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, persiapan belajar, kegiatan pembelajaran, asesmen. 2) Bagian isi modul bagian ini diisi dengan materi bab 5 teks prosedur. Modul ini berisi materi pembelajaran serta kegiatan percobaan dan uji kompetensi peserta didik. 3) Bagian penutup Bagian ini terdiri dari pengayaan dan remedial, lampiran dan glosarium.

Desain Sistematis dan Material yaitu Materi modul diperlihatkan sesuai indikator dengan cara melihat capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran sesuai dengan buku siswa dan guru. Materi diambil dari sumber yang jelas dan sesuai dengan paket buku di sekolah. Pedoman pembelajaran yang akan dirancang bermodul berdiferensiasi karena dengan menggunakan pembelajaran tersebut peserta didik dapat belajar sesuai dengan bakat dan minat peserta didik, sehingga siswa juga dapat dengan mudah mengingatnya karena mereka menemukannya sendiri Materi yang dipilih adalah bab

5 tukar atau membayar, materi ini mudah dikaitkan dengan pembelajaran berdiferensiasi sehingga dapat diterima dan mudah oleh peserta didik.

Perancangan instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner (angket). Penyusunan instrumen ini menggunakan skala Likert yang terdiri dari lima pilihan jawaban yaitu 1 (sangat tidak memadai) 2 (kurang layak) 3 (cukup layak) 4 (layak) 5 (sangat layak), Tidak hanya angket validator, ada juga angket respon pendidik dan angket siswa yang berisi poin-poin yang sudah disesuaikan sehingga terlihat menariknya modul ajar tersebut.

Development

Langkah pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti pada tahap *development* (pengembangan) adalah sebagai berikut:

Pembuatan Modul

Pada bagian pembukaan, peneliti mengembangkan modul front awal dengan menggunakan pembelajaran diferensiasi melalui aplikasi Microsoft Word 2010 dan menggunakan *font Times New Roman* yang telah dikonsepskan sebelumnya pada tahap desain.

Pada bagian isi, materi dibuat menggunakan *Microsoft Word 2010*

dengan font *Times New Roman* dengan ukuran huruf 12 pt. Terdapat langkah langkah pembelajaran berdiferensiasi, dan disertakan link video dan gambar, dan infografik yang ditampilkan dalam modul diambil dari internet kemudian menggunakan teknik *Insert Picture* (untuk gambarnya).

Pada bagian penutup Peneliti menggunakan aplikasi Microsoft Word 2010 serta menggunakan font 12 *Times New Roman* yang sebelumnya telah di konsep pada tahap perancangan, pada penutupan terdapat asesmen dan lampiran proses pembelajaran pada modul ajar berdiferensiasi.

Disseminate

Tahap ini dilakukan peneliti dengan cara penyebaran secara terbatas dikarenakan keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki peneliti. Peneliti menyebarkan produk akhir berupa modul ajar berdiferensiasi pada materi bab 5 tukar atau membayar kelas IV SD Negeri 1 Ampel.

Validasi ahli materi

Berdasarkan hasil evaluasi ahli materi terhadap modul ajar pembeda yang dikembangkan peneliti diperoleh skor dengan persentase 81,53%

sehingga dikategorikan sangat tinggi dan layak untuk digunakan. Seperti pada diagram berikut ini.



Diagram 1. Hasil Validasi ahli Materi

Didapatkan perbedaan dan persamaan pada hasil akhir penilaian validator dilihat dari skor presentase 76,36 dari keseluruhan yang diperoleh. Berdasarkan hasil akhir pada penilaian ini, modul sudah dikatakan cukup valid namun ada bagian yang perlu diperbaiki. Ditunjukkan seperti diagram dibawah ini.

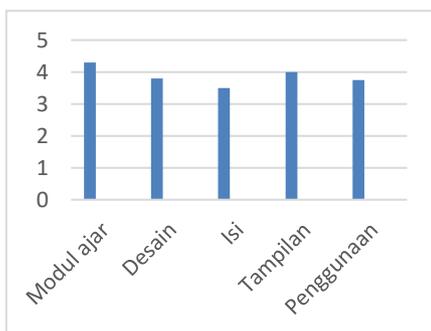


Diagram 2. Hasil Validasi ahli Media

Hasil uji coba pengembangan analisis *gain* (*N-Gain*). Perolehan *pre-test* dan *post-test* yang dipaparkan melalui data tabel sebagai berikut.

Tabel 2. Nilai pre-tes dan post-test peserta didik

No.	Nilai	
	Pre-tess	Post-test
1.	71	95
2.	58	88
3.	45	94
4.	52	85
5.	69	94
6.	57	92
7.	58	88
8.	65	85
9.	70	94
10.	52	78
11.	65	98
12.	66	94
13.	66	85
14.	72	92
15.	64	94
16.	71	90
17.	74	94
18.	72	92
19.	68	88
20.	54	80
21.	59	92
rata rata	63,2	90,1

Berdasarkan hasil *N - gain* yang dilakukan di SD Negeri 1 Ampel pada aspek isi memperoleh dengan nilai minimum 54,17, maximum 94,29 dengan rata rata 73,21% yang dinyatakan cukup valid.

D. Kesimpulan

Modul Pembelajaran Berdiferensiasi pada materi BAB 5 tukar atau membayar SD/MI kelas IV dikembangkan menggunakan model pengembangan 4-D dari Thiagarajan yang terdiri dari 4 tahapan yaitu, (1) pendefinisian (*define*), (2) perancangan (*design*), (3) pengembangan (*development*), (4) penyebaran (*disseminate*). Hasil

modul yang dikembangkan merupakan kriteria valid dan layak digunakan berdasarkan penilaian ahli materi, Dan Media.

Kualitas pengembangan modul ajar berdiferensiasi sangat layak digunakan dengan validasi beberapa ahli diantaranya ahli media memperoleh rata-rata skor 76,36 dengan kategori sangat layak, validasi materi dengan rata-rata skor 81,53% kategori sangat layak dan rata-rata dengan kategori layak.

Hasil Respon pesertad didik di SD Negeri 1 Ampel pada uji coba terbatas diperoleh rata-rata kategori sangat layak.

IV SD Negeri Pedurungan Kidul 01 Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 678-685.

Irawan, H. Y. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Basis Data Berbasis Smartphone Bagi Kelas XI Di SMK Negeri 7 Samarinda. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 2(3), 01-10.

ATIKA, T. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis Contextual Learning Kelas IV SD/MI* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG).

DAFTAR PUSTAKA

Artikel in Press :

Lyznicki, J. M., Young, D. C., Riggs, J. A., Davis, R. M., & Dickinson, B. D. (2001). Obesity: Assessment and management in primary care. *American Family Physician*, 63(11), 2185-2196.

Jurnal :

Fatihah, W. (2023). Diseminasi Modul Ajar pada Kegiatan Implementasi Kurikulum Merdeka dan Proses Pembelajaran di Kelas. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 4(1), 1-11.

Hanaunnadiya, F., Azizah, M., Untari, M. F. A., & Purbiyanti, E. D. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Siswa Kelas